

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBELAJARAN

A. Diskripsi Hasil Persiklus

Penelitian PTK ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang meliputi prasiklus, siklus I dan siklus II. Prasiklus dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Miftahussalam 2 Wonosalam Kecamatan Wonosalam kabupaten Demak. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2014 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember 2014.

1. Data Hasil Pembelajaran I (Siklus I)

Berdasarkan hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa prasiklus pembelajaran IPA di MI Miftahussalam 2 Wonosalam dilakukan dengan metode ceramah. Dengan metode tersebut siswa kurang aktif, tidak antusias, sibuk sendiri. Hal tersebut menyebabkan proses belajar siswa kurang baik atau di bawah KKM 70.

Dengan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA di MI Miftahusslam 2 Wonosalam dengan metode *Numbered Head Together* PTK dimulai dengan siklus I yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dengan materi IPA bagian-bagian tubuh hewan.

a. Hasil Perencanaan

Di dalam hasil perencanaan pada siklus I dan didapat suatu hasil sebagai berikut :

- 1) Di dalam siklus I diterapkan metode *Numbered Heads Together*, dalam proses pembelajaran I dengan materi bagian-bagian tubuh hewan.
- 2) Menggunakan alat peraga yang berupa gambar-gambar.
- 3) Lembar kerja yang dikerjakan kelompok berupa pengamatan bagian-bagian tubuh hewan.
- 4) Alat evaluasi yang berupa tes formatif dengan bentuk essay, dikerjakan secara individu dengan tes tertulis.
- 5) Pengaturan ruang kelas dengan menggunakan diskusi kelompok.

b. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode *Numbered Heads Together*, dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Kegiatan awal atau pendahuluan meliputi apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, 2) Kegiatan inti, guru menyiapkan alat peraga, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, guru memberikan tugas berupa lembar kerja, setiap kelompok mengidentifikasi dari hasil pengamatan, guru memanggil salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, guru menyimpulkan hasil belajar, 3) Kegiatan akhir, guru memberikan ulangan formatif, penilaian hasil tes formatif, siswa mencatat rangkuman.

Di dalam hasil pelaksanaan pembelajaran I (siklus I) berupa data hasil tes formatif yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Formatif

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	Khakim Maulana	70	30		√
2	Muhammad Edi Setyo Irawan	70	90	√	
3	Muhammad Nadhif	70	90	√	
4	Muhammad Bagus Setiawan	70	50		√
5	Ahmad Rois	70	50		√
6	Izzatul Maulina	70	40		√
7	Juliana Hadi Yuantika	70	100	√	
8	Zulia Dewi Rahmawati	70	70	√	
9	Luluk Hidayati	70	70	√	
10	Mu'izatul Maula Indah	70	80	√	
11	Naila Karimah	70	90	√	
12	Muhammad Lutfi Khakim	70	60		√
13	Muhammad Almas Maulida	70	90	√	
14	Naili Sa'adah	70	50		√
15	Chalimatus Sa'diyah	70	100	√	
16	Zaskia Dewi Masitoh	70	70	√	
17	Alfiatus Sa'adah	70	70	√	
18	Muhammad Ajib Asarof	70	50		√
19	Natasya Amelia	70	70	√	
20	Anindia Gita Pratiwi	70	20		√

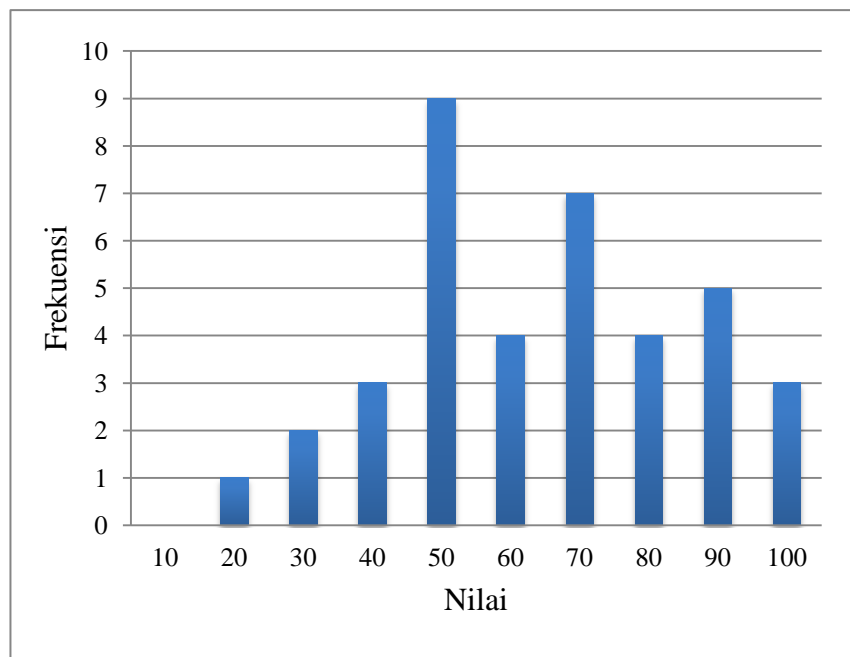
21	Muhammad Rifqi Riyadi	70	40		√
22	Dafiqul Jamal Arzaq	70	80	√	
23	Muhammad Fathur Rohman	70	50		√
24	Intan Nur Azizah	70	90	√	
25	Adhit Bayu Setiawan	70	50		√
26	Isna Zahrotunnisa'	70	30		√
27	Umi Sa'adah	70	50		√
28	Fatimatuzzahro	70	80	√	
29	Ahmad Nawal Fasya	70	100	√	
30	Izatul Ma'rifa	70	60		√
31	Wilda Royhanatus Sakbania	70	80	√	
32	Ahmad Rizal	70	70	√	
33	Ahmad Faishol Safri	70	50		√
34	Ahmad Nuril Fahmi	70	40		√
35	Muhammad Aris Fuddin	70	50		√
36	Melinda Arimbi Kusumaningrum	70	60		√
37	Anisa Rahma Dhani	70	60		√
38	Fauziah Fadla Nur Aini	70	70	√	
Jumlah			2450	19	19
Rata-rata Kelas			64,47		
Prosentase				50%	50%

Dari tabel 1 setelah diadakan perhitungan hasil pencapaian nilai tes formatif pada pembelajaran I didapat prosentase nilai seperti tertuang pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Prosentase Analisis Nilai Ulangan Formatif

NO	SKOR	FREKUENSI	S X F	PROSENTASE
1	100	3	300	7,89
2	90	5	450	13,15
3	80	4	320	10,52
4	70	7	490	18,42
5	60	4	240	10,52
6	50	9	450	23,68
7	40	3	120	7,89
8	30	2	60	5,26
9	20	1	20	2,63
Jumlah		38	2450	100

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana tingkat pencapaian hasil rekapitulasi nilai formatif pada perbaikan pembelajaran I (siklus I) dapat dilihat pada gambar 1,



Gambar 1. Analisis Nilai Ulangan Formatif

c. Hasil Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat pada perbaikan pembelajaran I yang berupa lembar pengamatan guru dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3. Data Pengamatan Teman Sejawat

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Kriteria
		A	B	C	D	
1	Apersepsi	√				Guru melaksanakan apersepsi dengan sangat baik
2	Motivasi		√			Guru baik dalam memberikan motivasi
3	Penguasaan materi	√				Menguasai materi dengan sangat baik
4	Penggunaan metode		√			Sesuai dengan metode perbaikan
5	Pengelolaan berkas		√			Pengelolaan kelas sesuai dengan rencana
6	Penggunaan alat peraga	√				Alat peraga lengkap sesuai dengan materi
7	Memperhatikan siswa yang kurang mampu		√			Ada sebagian kecil anak yang tidak diperhatikan

8	Menciptakan suasana aktif belajar		√			Guru mengelompokkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja
9	Pengelolaan waktu	√				Waktu yang direncanakan sangat baik
10	Kesesuaian soal dengan indikator		√			Tes formatif sesuai dengan indikator
11	Kesesuaian tugas		√			Tugas yang diberikan baik
12	Pengamatan terhadap kegiatan siswa			√		Guru kurang dalam mengamati kegiatan siswa
13	Bimbingan terhadap kegiatan siswa			√		Siswa yang kurang mampu mengerjakan tugas belum sepenuhnya mendapat bimbingan
14	Rangkuman materi		√			Guru memberi rangkuman hasil kerja kelompok
15	Pemberian tugas		√			Guru memberikan tugas individu

Dari hasil pengamatan siswa yang dilakukan teman sejawat pada perbaikan pembelajaran I (siklus I) pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4

Data Pengamatan Teman Sejawat Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Kriteria
		A	B	C	D	
1	Kesiapan siswa	√				Siswa telah siap mengikuti pelajaran
2	Kelengkapan alat tulis siswa	√				Alat tulis siswa sudah lengkap
3	Penguasaan materi persyaratan		√			Siswa banyak yang menjawab pertanyaan apersepsi
4	Ketertarikan siswa pada materi		√			Materi yang diajarkan siswa banyak yang tertarik
5	Ketertarikan siswa pada alat peraga		√			Banyak siswa yang sudah tertarik pada alat peraga
6	Keaktifan siswa		√			Banyak siswa yang sudah aktif menyelesaikan lembar kerja
7	Termotivasi dalam pembelajaran		√			Banyak siswa yang bertanya
8	Berani bertanya pada guru			√		Siswa kurang melakukan pertanyaan
9	Kemampuan menerima pelajaran		√			Banyak siswa yang sudah jelas dengan materi
10	Kemampuan menyelesaikan tugas		√			Menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan
11	Kemampuan menyelesaikan ulangan		√			73% siswa dapat menyelesaikan ulangan dengan baik

d. Hasil Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran I (siklus I), penulis dan teman sejawat merenung dan merefleksi di dalam pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Guru harus memperhatikan penuh dalam proses pembelajaran.
- 2) Daya serap siswa yang mendapat di bawah KKM adalah 50%, sedangkan di atas KKM adalah 50%.
- 3) Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM karena disebabkan kurangnya konsentrasi terhadap pembelajaran.

2. Data Hasil Perbaikan Pembelajaran II (Siklus II)

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran kedua (siklus II). Seperti siklus I, pada siklus II ini ada beberapa tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi hanya perbedaan dengan siklus II materi cara gerak hewan.

a. Hasil Perencanaan

Hasil perencanaan pada perbaikan pembelajaran II ini, penulis yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Metode yang digunakan adalah *Metode Numbered Heads Together*, dalam proses perbaikan pembelajaran dengan materi tentang kehidupan hewan.
- 2) Alat peraga yang digunakan adalah LCD.
- 3) Lembar kerja siswa berupa pengamatan tentang cara gerak hewan.
- 4) Alat evaluasi yang digunakan berupa tes formatif bentuk soal essay, dikerjakan individu dengan tertulis.
- 5) Pengaturan ruang kelas dengan menggunakan diskusi kelompok.

b. Hasil Pelaksanaan

Dalam hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran II (siklus II) berupa data hasil tes formatif yang dapat dilihat dalam tabel 4.5 :

Tabel 4.5

Hasil Ulangan Formatif

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	Khakim Maulana	70	60		√
2	Muhammad Edi Setyo Irawan	70	80	√	
3	Muhammad Nadhif	70	80	√	

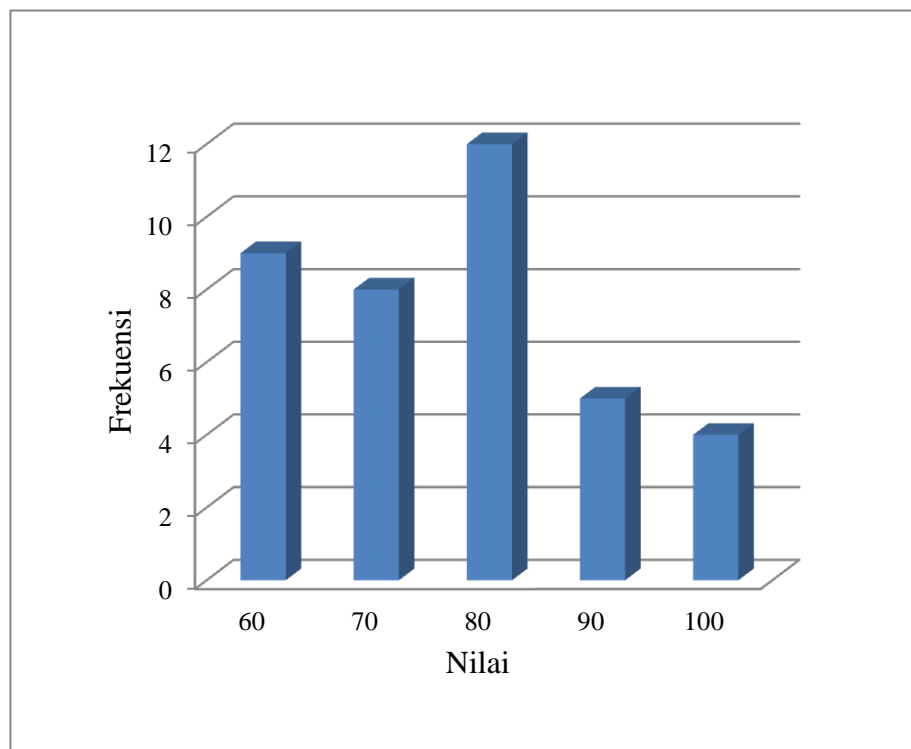
4	Muhammad Bagus Setiawan	70	70	√	
5	Ahmad Rois	70	70	√	
6	Izzatul Maulina	70	60		√
7	Juliana Hadi Yuantika	70	100	√	
8	Zulia Dewi Rahmawati	70	80	√	
9	Luluk Hidayati	70	90	√	
10	Mu'izatul Maula Indah	70	90	√	
11	Naila Karimah	70	90	√	
12	Muhammad Lutfi Khakim	70	80	√	
13	Muhammad Almas Maulida	70	100	√	
14	Naili Sa'adah	70	60		√
15	Chalimatus Sa'diyah	70	100	√	
16	Zaskia Dewi Masitoh	70	70	√	
17	Alfiatus Sa'adah	70	80	√	
18	Muhammad Ajib Asarof	70	70	√	
19	Natasya Amelia	70	70	√	
20	Anindia Gita Pratiwi	70	60		√
21	Muhammad Rifqi Riyadi	70	60		√
22	Dafiqul Jamal Arzaq	70	80	√	
23	Muhammad Fathur Rohman	70	70	√	
24	Intan Nur Azizah	70	60		√
25	Adhit Bayu Setiawan	70	80	√	
26	Isna Zahrotunnisa'	70	80	√	
27	Umi Sa'adah	70	60		√
28	FatimatuZZahro	70	90	√	
29	Ahmad Nawal Fasya	70	100	√	
30	Izatul Ma'rifa	70	70	√	
31	Wilda Royhanatus Sakbania	70	80	√	
32	Ahmad Rizal	70	80	√	
33	Ahmad Faishol Safri	70	80	√	
34	Ahmad Nuril Fahmi	70	60		√
35	Muhammad Aris Fuddin	70	60		√
36	Melinda Arimbi Kusumaningrum	70	90	√	
37	Anisa Rahma Dhani	70	80	√	
38	Fauziah Fadla Nur Aini	70	80	√	
Jumlah			2910		
Rata-rata Kelas			76,57		
Prosentase				76,31	23,68

Dari tabel setelah dilakukan perhitungan hasil pencapaian nilai tes formatif pada pembelajaran II (siklus II) didapat prosentase nilai seperti tertuang pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6
Prosentase Analisis Nilai Ulangan Formatif

NO	SKOR	FREKUENSI	S X F	PROSENTASE
1	100	4	400	10,52
2	90	5	450	13,15
3	80	12	960	31,57
4	70	8	560	21,05
5	60	9	540	23,68
Jumlah		38	2910	100

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana tingkat pencapaian hasil rekapitulasi nilai formatif pada pembelajaran II (siklus II) dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Analisis Nilai Ulangan Formatif Siklus II

c. Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat didapatkan hasil lembar observasi guru dalam perbaikan pembelajaran II (siklus II) seperti tertuang pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Data Pengamatan Teman Sejawat Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Kriteria
		A	B	C	D	
1	Apersepsi	√				Guru melaksanakan apersepsi dengan sangat baik
2	Motivasi	√				Guru baik dalam memberikan motivasi
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√				Guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan
4	Penggunaan metode		√			Sesuai dengan metode perbaikan
5	Pengelolaan kelas	√				Pengelolaan kelas sesuai dengan rencana
6	Penggunaan alat peraga	√				Alat peraga lengkap sesuai dengan materi
7	Memperhatikan siswa yang kurang mampu		√			Ada sebagian kecil anak yang tidak diperhatikan
8	Berinteraksi dengan siswa	√				Guru sangat baik komunikasi dengan peserta didik
9	Menciptakan suasana aktif belajar		√			Guru mengelompokkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja
10	Memebri kesempatan siswa bertanya	√				Semua siswa diberi kesempatan bertanya bagi yang belum menguasai materi
11	Pengelolaan waktu	√				Waktu yang direncanakan sangat baik
12	Kesesuaian soal dengan indicator	√				Tes formatif sesuai dengan indikator
13	Menghargai siswa yang menjawab kurang tepat		√			Guru menghargai siswa yang kemampuannya kurang
14	Rangkuman materi		√			Guru memberi rangkuman hasil kerja kelompok
15	Pemberian tugas		√			Guru memberikan tugas individu
16	Bimbingan terhadap siswa		√			Siswa yang kurang mendapat bimbingan guru

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat, dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Kriteria
		A	B	C	D	
1	Kesiapan siswa	√				Siswa telah siap mengikuti pelajaran
2	Kelengkapan alat tulis siswa	√				Alat tulis siswa sudah lengkap
3	Penguasaan materi persyaratan		√			Siswa banyak yang menjawab pertanyaan apersepsi
4	Ketertarikan siswa pada materi		√			Materi yang diajarkan siswa banyak yang tertarik
5	Sikap siswa pada saat dijelaskan		√			Antusias siswa terhadap penjelasan guru
6	Siswa aktif belajar kelompok		√			Siswa aktif mengerjakan lembar kerja dengan kelompok
7	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu			√		Kerja kelompok siswa dalam menyelesaikan lembar kerja kurang waktu
8	Perhatian siswa yang kurang mampu menjadi termotivasi		√			Siswa telah termotivasi dengan pelajaran
9	Tampil hasil presentasi kerja kelompok			√		Banyak siswa yang kurang percaya diri dalam presentase
10	Berani bertanya	√				Siswa lebih banyak bertanya pada materi yang sulit
11	Kemampuan menyelesaikan tugas	√				90% siswa dapat menyelesaikan tugas lebih baik
12	Kepuasan pada kesimpulan		√			Siswa telah puas dengan kesimpulan materi yang disampaikan

d. Hasil Refleksi

Setelah proses perbaikan pembelajaran II (siklus II) selesai, penulis melakukan refleksi dengan berbagai kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* guru lebih berhasil dalam perbaikan pembelajaran II dengan materi tentang kehidupan hewan.
- 2) Daya serap siswa yang mendapat nilai di bawah KKM berjumlah 9 siswa atau 23,68%, sedangkan yang mendapat di atas KKM adalah 29 siswa atau 76,31%, ini menunjukkan keberhasilan pada nilai tes formatif siswa di atas rata-rata KKM.

- 3) Siswa lebih tertantang dengan permasalahan yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM karena faktor lambat belajar.

B. Pembahasan Persiklus

1. Siklus I

a. Hasil Selama Proses Pembelajaran

Pada saat proses perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti dengan asumsi melihat data tes formatif menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil yang lebih baik lagi, penulis lebih memperdalam lagi pada kekurangan di dalam penyampaian materi tentang bagian-bagian tubuh hewan.

Selain masalah yang dihadapi hasil tes formatif, juga bagaimana meningkatkan peran siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Karena selama dalam proses pembelajaran siswa cenderung menunggu perintah guru, dan tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang diberikan tugas oleh guru atau tidak bisa menyelesaikan secara mandiri.

b. Hal-hal Yang Menonjol Dalam Proses Perbaikan Pembelajaran

Di dalam proses perbaikan pembelajaran I ini, penulis mengamati atau menemukan hal-hal yang menonjol antara lain :

- 1) Siswa lebih aktif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pada waktu menyelesaikan tugas kelompok.
- 2) Siswa banyak bertanya tentang hal-hal baru.
- 3) Guru lebih aktif membimbing siswa, karena banyak masalah-masalah baru.

c. Kendala Yang Dihadapi Pada Proses Perbaikan Pembelajaran

Pada waktu penulis mengadakan perbaikan pembelajaran tentu banyak kendala yang harus dihadapi antara lain :

- 1) Siswa masih asing diterapkan metode yang selama ini siswa tidak pernah mengalami.
- 2) Fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran terutama media sangat terbatas.
- 3) Guru kekurangan waktu dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

a. Hasil Selama Proses Pembelajaran

Pada saat proses perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti dengan asumsi melihat data tes formatif menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan perbaikan pembelajaran I. Dengan demikian apa yang sudah dilaksanakan oleh penulis sudah ada peningkatan dalam berbagai hal diantaranya prestasi siswa lebih meningkat, interaksi antara siswa dan guru lebih baik, siswa lebih aktif memecahkan masalah sendiri, kebersamaan guru dan siswa lebih meningkat.

Demikian selama tahapan yang dilalui oleh penulis dalam perbaikan pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat signifikan walaupun prestasi anak masih ada yang dibawah KKM. Tetapi hal itu untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik, guru hendaknya dalam proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif dalam hal pembelajaran.

b. Hal-hal Yang Menonjol Dalam Proses Perbaikan Pembelajaran

Di dalam proses perbaikan pembelajaran II ini, penulis mengamati atau menemukan hal-hal yang menonjol antara lain:

- 1) Siswa lebih aktif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pada waktu menyelesaikan tugas kelompok.
- 2) Siswa banyak bertanya tentang hal-hal yang baru.
- 3) Guru lebih aktif membimbing siswa.
- 4) Guru mendapat kepuasan dalam proses pembelajaran ini, karena prestasi anak lebih meningkat.

c. Kendala Yang Dihadapi Pada Proses Perbaikan Pembelajaran

Pada waktu penulis mengadakan perbaikan pembelajaran tentu banyak kendala yang harus dihadapi antara lain :

1. Siswa masih asing diterapkan metode yang selama ini siswa tidak pernah mengalami.
2. Fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran terutama media sangat terbatas.
3. Guru kekurangan waktu dalam proses pembelajaran.
4. Guru dituntut untuk persiapan-persiapan yang lebih matang dalam melaksanakan proses perbaikan pembelajaran II (siklus II).

Diagram 3
Hasil Prosentase Dari Siklus I dan Suklus II

